

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Ikhsan Abdullah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

ihsanabdullah@umsu.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>

Abstrak :penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaraan pajak pada perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yakni penelitian yang berupaya untuk mengkaji dan menjelaskan bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Populasi Populasi dan sampel dalam penelitian ini perusahaan makanan dan minuman sebanyak 12 perusahaan tetapi ada 2 perusahaan yang terdaftar sejak tahun 2017 tidak menerbitkan laporan keuangan. periode 4 tahun pengamatan dari tahun 2016-2019 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan, sehingga total sampel sebanyak 40 pengamatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan data dokumentasi dengan jenis dan sumber data kuantitatif yang di peroleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tetapi secara simultan Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Abstarck: The study aims to determine how much liquidity and leverage affect the tax avoidance of the company in the IDX-sector food and beverage sub-sectors. The method used in this study is a quantitative descriptive of research that seeks to examine and explain how an independent variable affects the dependent variable. Population population and samples in the study of food and beverage companies as many as 12 companies but there are 2 companies listed since the year 2017 does not publish financial statements. 4-year period of observations from 2016-2019 using the annual financial statements, resulting in a total sample of 40 observations of data collection in this study, namely by using the data documentation with the types and sources of quantitative data obtained from www.idx.co.id. The data analysis technique used is a double linear regression analysis based on the results of the test showed that liquidity is influential against tax evasion, the Leverage has an effect on tax evasion. But simultaneously liquidity and Leverage have an effect on tax evasion.

Keywords: liquidity, Leverage, tax-evasion

Cara Sitasi : Abdullah, I, (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman . *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 16-22 <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>

PENDAHULUAN

Pendapatan Pajak merupakan salah satu pemasukan yang diharapkan oleh pemerintah sebagai pendapatan negara untuk memenuhi semua keperluan untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan rakyat, membangun infrastruktur pendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung ketahanan dan keamanan, serta untuk pembangunan di daerah. Orang pribadi ataupun pajak badan merupakan objek pajak dimana kita wajib untuk membayar pajak yang merupakan penerimaan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan. kewajiban wajib pajak telah diatur dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1). Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk membayar pajak sekecil mungkin dan menghindari pajak. Salah satu cara memperkecil pajak yang diperbolehkan oleh pemerintah yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut Kurniasih,dkk (2013, hal 58) Leverage merupakan penambahan jumlah hutang yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang mengakibatkan pengurangan beban pajak penghasilan wajib pajak badan. Menurut Roddriguez, etc dalam Nugraha (2015) Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang besar pula. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat laba yang rendah akan membayar pajak yang lebih rendah dan bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian.

Kajian Pustaka

Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Pajak merupakan pendapatan negara yang utama yang harus dipenuhi oleh orang pribadi dan pajak badan, akan tetapi bagi perusahaan pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba. Untuk mengatasi masalah tersebut bisa dilakukan dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) Menurut Kurnia (2016, Hal 146) menyatakan bahwa “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat- akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak dalam rangka mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.” Berdasarkan Pasal 17 ayat (1) bagian b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif pajak yang dikenakan kepada badan adalah 25%.Mayangsari (2017) yang menyatakan bahwa apabila nilai CETR lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak statutori yaitu sebesar 25%, maka perusahaan dinilai lebih agresif dalam aktivitas perencanaan pajaknya. Menurut budiman,dkk (2012) penghindaran pajak merupakan yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar UU yang berlaku. Tax avoidance dapat diukur dengan menggunakan CETR

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Likuiditas

Pada perusahaan dalam menentukan besarnya hutang perusahaan jangka pendek yaitu dengan likuiditas. Menurut Syaprida hani (2015, hal 121) “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban keuangan yang segera dapat di cairkan atau yang sudah jatuh tempo”

Untuk menghitung Rasio dapat di ukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat

$$CR = \frac{\text{aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

$$QR = \frac{(\text{Aset lancar} - \text{persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kasmir (2011, hal 46) “ Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak perusahaan maupun luar perusahaan “

Menurut Arfan ikhsan, dkk (2018, hal 90) “Rasio lancar merupakan salah satu rasio yang paling umum di gunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa meghadapi kesulitan”

Leverage

Menurut Yulfaida (2012) “*leverage* merupakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan dapat mengukur besarnya aktiva yang dibiayai utang. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut” Menurut Syaprida hani (2015, hal 123)”Rasio Leverage ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar investasi perusahaan dibiayai dengan utang” Menurut Kurniasih dan Sari (2013: 63) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang.

Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{total kewajiban jangka panjang}}{\text{total asset perusahaan}}$$

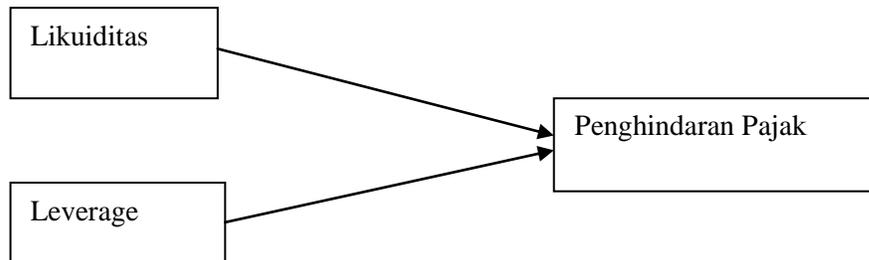
HIPOTESIS

Pengaruh Liuiditas terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Penelitian yang dilakukan Shinta Budianti, Khirstina Curry, (2018) dalam penelitian ini di peroleh hasil berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada tingkat signifikan 10%. Dengan prObabilitas current ratio sebesar 0,0876 lebi kecil di dibandingkan dengan α 0.1. CR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi tingkat hutang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Penelitian yang dilakukan oleh Renny, dkk, (2019) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor kimia periode 2013- 2017. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* dapat menjadi indikator dalam melakukan penghindaran pajak. Rata-rata perusahaan sub sektor kimia menggunakan hutang untuk kegiatan operasional agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga menimbulkan beban bunga yang harus di bayar, hal ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan jadi perusahaan sub sektor kimia bukan dengan sengaja melakukan penghindaran pajak.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, berupa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi dan neraca yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016 s/d 2019 alamat situs idx.co.id. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dikali dengan 4 tahun pengamatan dengan masing masing menggunakan laporan keuangan tahunan, sehingga total sampel sebanyak 40 sampel pengamatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif yaitu data dalam bentuk laporan keuangan sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019. Analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas P-P plot seluruh persamaan terlihat bahwa titik- titik menyebar disekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk diuji dengan model regresi. Selanjutnya berdasarkan pengujian grafik histogram dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi data normal yang tidak melenceng kanan maupun melenceng kiri. Jadi, berarti data residual berdistribusi normal. Terbukti bahwa data maupun model yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri pengujian normalitas, multikolineariti, dan pengujian heteroskedastisitas, diperoleh kesimpulan bahwa model sudah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis

Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan Likuiditas signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil pengujian hipotesis 1 sebagaimana dijelaskan pada tabel 1 menjelaskan bahwa hipotesis 1 diterima dengan tingkat signifikansi $0.003 < 0,05$, disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak.

Tabel 1 Coeficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.253	1.734		2.531	.020
Likuiditas	.435	.152	.461	3.742	.003
Leverage	.531	.073	.356	2.421	.040

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil pengujian hipotesis 1 sebagaimana dijelaskan pada tabel 1 menjelaskan bahwa hipotesis 1 diterima dengan tingkat signifikansi $0.040 < 0,05$, disimpulkan bahwa variabel Leverage berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat kita lihat bahwa tingkat signifikansi $0.003 < 0,05$, disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak. Shinta Budianti,dkk (2018) menyatakan Cr merupakan rasio penggambaran dari variabel likuiditas, dalam penelitian ini diperoleh hasil berpengaruh tax avoidance pada tingkat signifikan 10%. Dengan probabilita Cr sebesar 0,0786 lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha 0.1$. *Current Rasio* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* artinya semakin tinggi tingkat utang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak

Pengaruh leverage terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak. Hal ini dapat kita lihat bahwa tingkat signifikansi $0.040 < 0,05$, disimpulkan bahwa variabel Leverage berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak Penelitian yang dilakukan oleh Renny Selviani, dkk (2019) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,003 lebih dari taraf nyatanya 0,05 atau ($0,003 < 0,05$). Sehingga kesimpulannya bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dan hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. hasil pengujian signifikansi parsial (uji-t) diperoleh hasil bahwa Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil pengujian signifikansi parsial (uji -t) di peroleh hasil bahwa Leverage pengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam pengelolaan usaha perusahaan diharapkan mengoptimalkan kinerjanya agar aset yang di miliki perusahaan dapat di gunakan seefektif mungkin dalam menghasilkan laba Perusahaan sektor makanan dan minuman harus mampu menjaga likuiditas perusahaan dengan cara mengefesiensi pengeluaran biaya sehingga mampu menjaga ketersediaan dana dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terutama hutang pajak

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih alternative variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan , dkk (2018) analisa Laporan Keuangan, Madenatera Medan
- Budiman. Judi dan Setiyono. 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (tax Avoidance). Simposium Nasional Akuntansi XV Jurnal
- Cut Farhana (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI 2013-2017
- KurniasihDiantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance, 16, 702–732.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M.Ratna Sari. (2013) “Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance”. *Buletin Studi Ekonomi*. (18). hal. 58-66
- Nugraha, N.B. 2015. Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capitalintensity terhadap agresivitas pajak. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ngadiman,dkk (2014) Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak
- Reny Selviani, dkk(2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di BEI 2013 2017 Jurnal
- Syaprida Hani (2015) Teknik Analisa Laporan Keuangan, UMSU Press. Medan
- Sinta, dkk (2018) Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. Seminar Nasional Cendikiawan ke 4
- Tresna Syah Rozak, dkk (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Tax Aviodane. Jurnal
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1983 *tentang pajak penghasilan*, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008.
- Wahyudi. 2012. Perspektif pajak sebagai sarana pendukung pembangunan. <https://eddiwahyudi.com> diakses pada 15 desember 2016
- Yeye Susilowati,dkk (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Situsional dan Komisaris Indenpenden Terhadap Effective Tax Rate. Posiding Sendi U 2018
- Yulfaida dan Zulaikha. 2012. Pengaruh size, profitabilitas, profile, leverage dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Semarang: UNDIP, *Diponegoro journal of accounting*. Vol 1, No. 2, 1-12.